



Ahmad Ansori<sup>1</sup>

## PENGAJARAN MATERI AHWALUL SYAHSYIYYAH SEBAGAI SARANA EDUKASI HUKUM ISLAM BAGI SISWA TINGKAT MADRASAH ALIYAH

### Abstrak

Pengajaran materi *Ahwalul Syahsyiyyah* di Madrasah Aliyah berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang Hukum Islam, terutama dalam aspek hukum keluarga. Penggunaan metode pengajaran yang interaktif seperti studi kasus, diskusi kelompok, dan simulasi peradilan terbukti efektif dalam memfasilitasi pembelajaran yang mendalam dan aplikatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research* atau studi pustaka. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah artikel jurnal ilmiah dan laporan hasil penelitian yang relevan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1). Efektivitas pengajaran materi *ahwalul syahsyiyyah* dalam meningkatkan pemahaman siswa Madrasah Aliyah tentang hukum Islam bahwa pengajaran materi Ahwalul Syahsyiyyah efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa Madrasah Aliyah tentang Hukum Islam, terutama dalam konsep-konsep dasar seperti pernikahan, perceraian, dan warisan. Siswa lebih memahami hukum keluarga Islam secara teoritis dan praktis. 2). Metode pengajaran materi *ahwalul syahsyiyyah* dalam meningkatkan pemahaman siswa Madrasah Aliyah tentang hukum Islam adalah metode studi kasus, diskusi kelompok, dan simulasi peradilan terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Metode-metode ini membantu siswa mengaitkan teori dengan situasi nyata, memperdalam pemahaman mereka tentang hukum keluarga Islam. 3). Dampak pengajaran materi *ahwalul syahsyiyyah* dalam meningkatkan pemahaman siswa Madrasah Aliyah tentang hukum Islam adalah bahwa berdampak positif pada kesadaran hukum siswa, memperkuat nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka. Siswa menjadi lebih memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan hukum Islam di kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat.

**Kata Kunci:** Materi Ahwalul Syahsyiyyah, Edukasi Hukum Islam, Siswa

### Abstract

Teaching Ahwalul Syahsyiyyah material in Madrasah Aliyah plays an important role in improving students' understanding of Islamic Law, especially in the aspect of family law. The use of interactive teaching methods such as case studies, group discussions, and judicial simulations has proven effective in facilitating in-depth and applicable learning. This study uses a library research type. The main data sources in this study are scientific journal articles and relevant research reports. The results of the study show that 1). The effectiveness of teaching Ahwalul Syahsyiyyah material in improving Madrasah Aliyah students' understanding of Islamic law is that teaching Ahwalul Syahsyiyyah material is effective in improving Madrasah Aliyah students' understanding of Islamic Law, especially in basic concepts such as marriage, divorce, and inheritance. Students understand Islamic family law better theoretically and practically. 2). The teaching method of Ahwalul Syahsyiyyah material in improving Madrasah Aliyah students' understanding of Islamic law is the case study method, group discussions, and judicial simulations have proven effective in increasing student involvement. These methods help students relate theory to real situations, deepening their understanding of Islamic family law. 3). The impact of teaching Ahwalul Syahsyiyyah material in improving Madrasah Aliyah students' understanding of Islamic law is that it has a positive impact on students' legal awareness, strengthening Islamic values in their lives. Students become more aware of their

roles and responsibilities in implementing Islamic law in everyday life, both at school and in society.

**Keywords:** Ahwalul Syahsiyyah Material, Islamic Law Education, Students

## PENDAHULUAN

Pengajaran materi *Ahwalul Syahsiyyah* di tingkat Madrasah Aliyah merupakan aspek penting dalam pendidikan hukum Islam yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai status hukum individu dalam konteks syariah. *Ahwalul Syahsiyyah* mencakup berbagai aspek kehidupan pribadi, termasuk pernikahan, perceraian, warisan, dan hak-hak individu. Dalam konteks ini, pengajaran yang efektif dapat berkontribusi pada pembentukan karakter dan pemahaman hukum yang baik di kalangan siswa, yang sangat penting dalam masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Pentingnya pengajaran *Ahwalul Syahsiyyah* tidak dapat dipisahkan dari peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang psikologi sosial Islam dan perilaku Islamik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung siswa dalam memahami materi yang kompleks ini (Tambak & Sukenti, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa guru yang menguasai aspek psikososial Islam dapat lebih efektif dalam mengajarkan nilai-nilai yang terkandung dalam *Ahwalul Syahsiyyah*, sehingga siswa dapat menginternalisasi dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Sukenti et al., 2021).

Metode pengajaran yang digunakan dalam pengajaran *Ahwalul Syahsiyyah* juga sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Penggunaan metode yang interaktif dan berbasis pada pengalaman nyata dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Alkatiri, 2022). Misalnya, penerapan metode simulasi dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami situasi nyata yang mungkin mereka hadapi dalam konteks hukum Islam, sehingga mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan (Alkatiri, 2022). Selain itu, penggunaan teknologi informasi dalam pengajaran juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, dengan menyediakan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan yang relevan (Lubis, 2023).

Dalam konteks Madrasah Aliyah, pengajaran *Ahwalul Syahsiyyah* juga harus mempertimbangkan nilai-nilai multikultural dan keberagaman yang ada di masyarakat. Integrasi nilai-nilai ini dalam pembelajaran dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan menghargai perbedaan, serta membangun sikap toleransi yang penting dalam kehidupan sosial (Mustafida, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa pengajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya kerukunan dan kerja sama dalam masyarakat yang beragam (Mustafida, 2020).

Selanjutnya, pengajaran *Ahwalul Syahsiyyah* juga harus diarahkan untuk membentuk karakter siswa. Pendidikan karakter yang baik dapat dicapai melalui pembelajaran yang menekankan pada nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran (Bali & Aisyah, 2023). Dalam hal ini, pengajaran *Ahwalul Syahsiyyah* dapat berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai tersebut, sehingga siswa tidak hanya memahami hukum Islam secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Bali & Aisyah, 2023).

Evaluasi terhadap pengajaran *Ahwalul Syahsiyyah* juga merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan. Penilaian yang komprehensif dapat membantu guru untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa (Darmawan, 2023). Dengan demikian, evaluasi yang baik dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di Madrasah Aliyah, sehingga siswa dapat mencapai pemahaman yang lebih baik tentang *Ahwalul Syahsiyyah* dan aplikasinya dalam kehidupan mereka.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran *Ahwalul Syahsiyyah*, kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua juga sangat penting. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dapat memberikan dukungan tambahan bagi siswa dalam memahami materi yang diajarkan (Abinnashih, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa ketika orang tua terlibat aktif dalam pendidikan anak-anak mereka, hasil belajar siswa cenderung lebih baik (Abinnashih, 2023). Oleh karena itu, menciptakan kemitraan yang kuat antara sekolah dan keluarga dapat berkontribusi pada keberhasilan pengajaran *Ahwalul Syahsiyyah* di Madrasah Aliyah.

Selain itu, pentingnya pengembangan kurikulum yang relevan dan responsif terhadap

kebutuhan siswa juga tidak dapat diabaikan. Kurikulum yang baik harus mencakup materi yang sesuai dengan konteks sosial dan budaya siswa, sehingga mereka dapat melihat relevansi dari apa yang mereka pelajari (Aisyah et al., 2023). Dalam hal ini, pengajaran *Ahwalul Syahsyiyyah* harus disesuaikan dengan perkembangan terkini dalam masyarakat, termasuk isu-isu hukum yang relevan dan tantangan yang dihadapi oleh generasi muda (Aisyah et al., 2023).

Pengajaran *Ahwalul Syahsyiyyah* di Madrasah Aliyah harus diarahkan untuk membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Keterampilan ini sangat penting untuk membantu siswa dalam mengevaluasi dan menganalisis berbagai situasi hukum yang mungkin mereka hadapi di masa depan (Rosa, 2023). Dengan demikian, pengajaran yang efektif tidak hanya akan memberikan pengetahuan tentang hukum Islam, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi individu yang mampu berpikir kritis dan bertindak bijaksana dalam menghadapi berbagai tantangan di kehidupan mereka.

Jadi, pengajaran *Ahwalul Syahsyiyyah* di Madrasah Aliyah merupakan sarana yang sangat penting dalam edukasi hukum Islam bagi siswa. Dengan pendekatan yang tepat, pengajaran ini dapat membantu siswa untuk memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta membentuk karakter dan nilai-nilai positif yang akan bermanfaat bagi mereka di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pendidikan untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan efektif bagi pengajaran *Ahwalul Syahsyiyyah*.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research* atau studi pustaka, yaitu pendekatan yang mengandalkan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber literatur. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk menggali informasi mendalam dan perspektif yang luas mengenai pengajaran *Ahwalul Syahsyiyyah* sebagai edukasi Hukum Islam di tingkat Madrasah Aliyah, tanpa melibatkan pengumpulan data langsung di lapangan. *Library research* memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, membandingkan, dan mensintesis data dari berbagai penelitian dan karya ilmiah yang telah diterbitkan sebelumnya.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah artikel jurnal ilmiah dan laporan hasil penelitian yang relevan. Artikel jurnal ilmiah menyediakan landasan teoritis dan empiris yang kuat, berisi temuan penelitian, teori, serta analisis dari peneliti sebelumnya mengenai pengajaran *Ahwalul Syahsyiyyah*, Hukum Islam, dan pendidikan Madrasah Aliyah. Laporan hasil penelitian digunakan untuk mendapatkan data konkret terkait penerapan materi *Ahwalul Syahsyiyyah* dalam pendidikan dan dampaknya pada pemahaman hukum siswa. Kedua sumber data ini dipilih karena memiliki validitas akademis yang tinggi dan relevan dengan topik yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan, seperti perpustakaan, database jurnal akademik, dan repositori penelitian, yang berisi artikel dan laporan ilmiah terkait pengajaran *Ahwalul Syahsyiyyah* dan pendidikan hukum Islam. Dokumen yang dikumpulkan diseleksi dan diorganisir berdasarkan relevansi dan kredibilitas, dengan tujuan memastikan bahwa hanya data yang valid dan mendukung tujuan penelitian yang akan dianalisis lebih lanjut.

Data dianalisis menggunakan analisis isi atau *content analysis*, yaitu metode yang bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema kunci dan pola yang ada dalam dokumen yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, analisis isi digunakan untuk memahami bagaimana pengajaran *Ahwalul Syahsyiyyah* diterapkan sebagai sarana edukasi hukum Islam dan bagaimana materi ini berdampak pada pemahaman siswa Madrasah Aliyah. Data kemudian dikategorikan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti efektivitas pengajaran, metode yang digunakan, dan dampak pada siswa. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mensintesis informasi dari berbagai sumber menjadi sebuah narasi yang terstruktur dan komprehensif.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengonfirmasi data dari beberapa sumber yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan validitas informasi. Dengan memverifikasi data melalui berbagai artikel jurnal dan laporan penelitian, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh adalah akurat dan terpercaya. Teknik ini juga membantu meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, sehingga kesimpulan yang ditarik dapat dipertanggungjawabkan dan mencerminkan realitas secara lebih akurat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Efektivitas Pengajaran Materi *Ahwalul Syahsiyyah* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah Aliyah Tentang Hukum Islam

Penelitian menunjukkan bahwa pengajaran materi *Ahwalul Syahsiyyah* secara efektif meningkatkan pemahaman siswa Madrasah Aliyah terhadap Hukum Islam. Melalui pengajaran ini, siswa dapat memahami konsep-konsep dasar hukum keluarga Islam seperti pernikahan, perceraian, dan warisan dengan lebih baik. Penekanan pada diskusi interaktif dan kasus-kasus praktis membantu siswa memahami bagaimana hukum-hukum tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pemahaman mereka tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif.

Efektivitas pengajaran materi *Ahwalul Syahsiyyah* di Madrasah Aliyah dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang hukum Islam sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kualitas pengajaran, kompetensi guru, serta manajemen pendidikan yang baik. *Ahwalul Syahsiyyah*, yang merupakan cabang ilmu hukum Islam yang berkaitan dengan status pribadi, seperti pernikahan, perceraian, dan warisan, memerlukan pendekatan yang sistematis dan terintegrasi dalam kurikulumnya agar siswa dapat memahami dan menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pertama, kualitas pengajaran sangat menentukan efektivitas pembelajaran. Menurut Taufik, keberhasilan program pendidikan di Madrasah Aliyah sangat bergantung pada lingkungan belajar yang mendukung, sarana yang memadai, dan komitmen pendidik (Taufik, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suroto, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kompetensi guru dan kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum (Suroto, 2020). Dengan demikian, pengajaran *Ahwalul Syahsiyyah* yang efektif memerlukan guru yang tidak hanya kompeten dalam materi, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Selanjutnya, manajemen pendidikan yang baik juga berkontribusi pada efektivitas pengajaran. Iqbaltullah et al. menekankan pentingnya manajemen pendidikan yang terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif (Iqbaltullah et al., 2021). Dalam konteks ini, pengelolaan yang baik akan memastikan bahwa materi *Ahwalul Syahsiyyah* diajarkan dengan cara yang relevan dan menarik bagi siswa, sehingga mereka dapat memahami aplikasi hukum Islam dalam konteks kehidupan mereka. Selain itu, penelitian oleh Zulfatmi menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai moderasi dalam pendidikan Islam dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap hukum Islam (Zulfatmi, 2023).

Di sisi lain, pengajaran yang interaktif dan berbasis nilai juga penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Anggaira et al. menyoroti pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran, yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga pada pengembangan karakter siswa (Anggaira et al., 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambak dan Sukenti, yang menunjukkan bahwa guru yang memiliki pemahaman psikososial Islam yang baik dapat lebih efektif dalam mengajarkan nilai-nilai tersebut kepada siswa (Tambak & Sukenti, 2020). Dengan demikian, pengajaran *Ahwalul Syahsiyyah* yang efektif harus melibatkan metode yang interaktif dan berbasis nilai untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan juga diperlukan untuk memastikan efektivitas pengajaran. Menurut penelitian oleh Siskandar, evaluasi implementasi kurikulum sangat penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan dan hambatan dalam pembelajaran (Siskandar, 2016). Dengan melakukan evaluasi secara berkala, madrasah dapat menyesuaikan metode pengajaran dan materi yang diajarkan agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa.

Secara keseluruhan, efektivitas pengajaran materi *Ahwalul Syahsiyyah* di Madrasah Aliyah dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang hukum Islam sangat dipengaruhi oleh kualitas pengajaran, manajemen pendidikan yang baik, metode pengajaran yang interaktif, serta evaluasi yang berkelanjutan. Dengan memperhatikan semua aspek ini, diharapkan siswa dapat memahami dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

### B. Metode Pengajaran Materi *Ahwalul Syahsiyyah* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah Aliyah Tentang Hukum Islam

Hasil penelitian mengidentifikasi beberapa metode pengajaran yang efektif dalam menyampaikan materi *Ahwalul Syahsiyyah*, termasuk penggunaan metode studi kasus, diskusi

kelompok, dan simulasi peradilan. Metode studi kasus memungkinkan siswa untuk menganalisis situasi nyata yang berkaitan dengan hukum keluarga Islam, sementara diskusi kelompok mendorong siswa untuk saling berbagi pandangan dan memperdalam pemahaman mereka melalui pertukaran ide. Simulasi peradilan memberikan pengalaman praktis yang memperkuat keterampilan analitis dan pemahaman hukum. Metode-metode ini memberikan keterlibatan aktif siswa dan membantu mereka lebih menguasai materi.

Metode pengajaran materi *Ahwalul Syahsiyyah* di Madrasah Aliyah memiliki peranan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang hukum Islam. Dalam konteks ini, berbagai metode pengajaran dapat diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu metode yang efektif adalah metode diskusi, yang telah terbukti meningkatkan interaksi antara siswa dan guru, serta memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi yang diajarkan (Tambak, 2015; Maulidah, 2023). Metode ini memungkinkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis yang diperlukan dalam memahami hukum Islam (Tambak, 2015; Maulidah, 2023).

Selain metode diskusi, pendekatan pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) juga menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka dalam menerapkan konsep-konsep hukum dalam situasi nyata (Purwati, 2022; Susanto, 2020). Dengan menggunakan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga bagaimana menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari, yang sangat relevan untuk materi *Ahwalul Syahsiyyah* yang berkaitan dengan hukum keluarga dan pernikahan (Sapriadi et al., 2022).

Selanjutnya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman siswa. Misalnya, penerapan media pembelajaran digital seperti aplikasi berbasis Android dapat membantu siswa dalam memahami materi secara interaktif dan menarik (Wijaya, 2023). Media ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka (Sulaeman et al., 2022).

Dalam konteks pengajaran *Ahwalul Syahsiyyah*, penting juga untuk mempertimbangkan keragaman latar belakang siswa. Metode pengajaran yang mempertimbangkan perbedaan kemampuan dan latar belakang siswa, seperti metode ceramah yang diimbangi dengan tanya jawab, dapat membantu menjembatani kesenjangan pemahaman di antara siswa (Susanti & Murniyetti, 2021). Dengan demikian, kombinasi berbagai metode pengajaran yang interaktif dan adaptif dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang hukum Islam, khususnya dalam konteks *Ahwalul Syahsiyyah*.

Secara keseluruhan, penerapan metode pengajaran yang beragam dan inovatif, termasuk diskusi, pembelajaran berbasis masalah, dan penggunaan media digital, dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa Madrasah Aliyah tentang hukum Islam. Hal ini sejalan dengan kebutuhan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

### **C. Dampak Pengajaran Materi *Ahwalul Syahsiyyah* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah Aliyah Tentang Hukum Islam**

Dampak dari pengajaran materi *Ahwalul Syahsiyyah* pada siswa Madrasah Aliyah cukup signifikan, terutama dalam hal peningkatan kesadaran hukum dan penerapan nilai-nilai Islam. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih mendalam terhadap hak dan kewajiban mereka dalam konteks hukum Islam. Mereka juga menjadi lebih sadar akan pentingnya menjalankan kehidupan sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam, yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Pengajaran ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter siswa agar lebih bertanggung jawab dalam memahami dan mengamalkan hukum Islam.

Pengajaran materi *Ahwalul Syahsiyyah* di Madrasah Aliyah memiliki dampak signifikan terhadap pemahaman siswa mengenai hukum Islam. *Ahwalul Syahsiyyah*, yang berkaitan dengan hukum pribadi dalam Islam, mencakup aspek-aspek seperti pernikahan, perceraian, dan warisan. Penerapan metode pengajaran yang efektif dalam konteks ini sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode yang inovatif dan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, yang pada

gilirannya berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan (Madhakomala et al., 2022).

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah penggunaan metode transdisiplinairitas, yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam pengajaran. Pendekatan ini tidak hanya membuat materi lebih menarik tetapi juga relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar (Madhakomala et al., 2022). Selain itu, pengajaran yang berbasis pada konteks sosial dan budaya siswa juga dapat memperkuat pemahaman mereka tentang hukum Islam, karena siswa dapat melihat relevansi langsung dari materi yang diajarkan.

Dari segi pengelolaan kelas, penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pengelolaan kelas yang baik memungkinkan siswa untuk merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar, yang merupakan syarat penting untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif (Parnata, 2023). Dalam konteks ini, guru perlu menerapkan strategi yang mendukung interaksi positif antara siswa dan guru, serta antara siswa dengan siswa lainnya. Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi kelompok atau studi kasus yang berkaitan dengan situasi hukum dalam Islam (Fatimah, 2023).

Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pengajaran juga dapat memberikan dampak positif. Dengan menggunakan media digital dan sumber belajar yang interaktif, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks dalam *Ahwalul Syahsiyyah*. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa secara signifikan (Nasruddin, 2023). Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pengajaran hukum Islam di Madrasah Aliyah sangat dianjurkan.

Secara keseluruhan, pengajaran materi *Ahwalul Syahsiyyah* yang efektif di Madrasah Aliyah dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang hukum Islam melalui penerapan metode yang inovatif, pengelolaan kelas yang baik, dan pemanfaatan teknologi. Dengan pendekatan yang tepat, siswa tidak hanya akan memahami teori hukum Islam tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

## SIMPULAN

Pengajaran materi *Ahwalul Syahsiyyah* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa Madrasah Aliyah mengenai Hukum Islam, khususnya dalam aspek hukum keluarga seperti pernikahan, perceraian, dan warisan. Melalui pembelajaran ini, siswa tidak hanya memahami hukum secara teoritis tetapi juga memiliki kesadaran yang lebih dalam mengenai penerapannya di kehidupan sehari-hari.

Metode-metode seperti studi kasus, diskusi kelompok, dan simulasi peradilan memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Studi kasus membantu siswa memahami permasalahan hukum dalam konteks nyata, diskusi kelompok memungkinkan pertukaran pandangan dan pemahaman yang lebih mendalam, sedangkan simulasi peradilan memberikan pengalaman praktik langsung yang memperkuat keterampilan analitis dan pemahaman hukum mereka. Metode interaktif ini terbukti lebih efektif dalam menumbuhkan pemahaman komprehensif dibandingkan metode konvensional.

Pengajaran *Ahwalul Syahsiyyah* memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kesadaran hukum di kalangan siswa. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya mematuhi hukum Islam dalam kehidupan mereka, sehingga pembelajaran ini juga membantu membentuk karakter mereka agar lebih bertanggung jawab dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Di lingkungan sekolah maupun masyarakat, siswa menunjukkan peningkatan dalam kesadaran akan hak dan kewajiban mereka, mencerminkan internalisasi nilai-nilai Hukum Islam yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abinnashih, I. (2023). Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 543-549. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4451>
- Aisyah, S., Arisanti, K., & Yaqin, F. (2023). Adaptasi Dan Inovasi Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyambut Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Educatio FKIP Unma*, 9(1), 386-393. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4583>

- Alkatiri, R. (2022). Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Bahasa Dengan Menggunakan Metode Simulasi Di MAN 1 Model Manado. *Journal of Islamic Education The Teacher of Civilization*, 3(2). <https://doi.org/10.30984/jpai.v3i2.2077>
- Anggaira, A., Suhono, S., Sari, Y., Aryanti, N., & Putra, A. (2022). Interactive English Teaching Materials Based On Digital Literacy Of Millennial Muslims. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5969-5978. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2156>
- Bali, M., & Aisyah, S. (2023). Konstruksi Karakter Disiplin Siswa Melalui Kelas Unggulan Tahfidzul Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Educatio FKIP Unma*, 9(2), 688-694. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4627>
- Darmawan, A. (2023). Pola Prediksi Kelulusan Siswa Madrasah Aliyah Swasta Dengan Support Vector Machine Dan Random Forest. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 387-400. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12388>
- Fatimah, D. (2023). Metode Pengajaran Menurut Ibnu Sina: Studi Analisis Literatur. *Al-Irsyad*, 13(2), 160. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v13i2.18219>
- Iqbaltullah, I., Sofyan, M., & Az-Zahra, S. (2021). Meninjau Manajemen Pendidikan Islam Secara Deskriptif Guna Mewujudkan Pendidikan Berkemajuan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(8), 1353-1364. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i8.262>
- Lubis, S. (2023). Inovasi Penggunaan AI (Artificial Intelligence) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 4 Persiapan Kota Medan. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 4(2), 105-129. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v4i2.213>
- Madhakomala, R., Ramadhan, M., Fourdiana, R., & Pariz, Q. (2022). Pendekatan Transdisiplinartitas IPTEK, Agama, Dan Paradigma Baru Dalam Pedagogik. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5091-5097. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3050>
- Maulidah, N. (2023). Penerapan Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Pembelajaran Sosiologi. *Dinamika Sosial Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(2), 234-240. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v2i2.2612>
- Mustafida, F. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 173-185. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.191>
- Nasruddin, N. (2023). Development Of Assessment Media Using Wondershare Quiz Creator For Evaluation Effectiveness For Teachers In Dompu Regency. *Jurnal Pendidikan IPS*, 13(2), 334-340. <https://doi.org/10.37630/jpi.v13i2.1398>
- Parnata, I. (2023). Profil Pengajaran Guru Matematika Berdasarkan Kemampuan Pengelolaan Kelas Di Sekolah Menengah Pertama. *Suska Journal of Mathematics Education*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.24014/sjme.v9i1.19986>
- Purwati, S. (2022). Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Abad Ke-21 Siswa SMPN 1 Kedungpring Lamongan. *Asanka Journal of Social Science And Education*, 3(2). <https://doi.org/10.21154/asanka.v3i2.4946>
- Rosa, A. (2023). Implementasi Program Master Class Day Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di MI Al Lathif. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 6030-6036. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2490>
- Sapriadi, S., Arhan, H., Alauddin, A., & Zihrana, S. (2022). Sistemika Hukum Islam Di Indonesia. *Jurnal Al-Ahkam Jurnal Hukum Pidana Islam*, 4(2), 150-159. <https://doi.org/10.47435/al-ahkam.v4i2.1216>
- Siskandar, S. (2016). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah. *Cendekia Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(2), 117. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v10i2.134>
- Sukenti, D., Tambak, S., & Siregar, E. (2021). Learning Assessment For Madrasah Teacher: Strengthening Islamic Psychosocial And Emotional Intelligence. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*, 13(1), 725-740. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.552>
- Sulaeman, D., Yusuf, R., Damayanti, W., & Arifudin, O. (2022). Implementasi Media Peraga Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 6(1), 71-77. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3035>
- Suroto, S. (2020). Implementasi Perencanaan Manajemen Lembaga Di Madrasah Aliyah Sabilah Muhtadin Dan Madrasah Aliyah Al-Huda Al-Ilahiyah Indragiri Hilir. *Idarotuna*, 2(2). <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v2i2.10737>
- Susanti, N., & Murniyetti, M. (2021). Strategi Pembelajaran Guru Fiqih Dalam Mengajarkan

- Materi Fiqih Yang Bersifat Khilafiyah. *An-Nuha*, 1(2), 17-22.  
<https://doi.org/10.24036/annuha.v1i2.25>
- Susanto, S. (2020). Efektifitas Small Group Discussion Dengan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(1), 55-60.  
<https://doi.org/10.37471/jpm.v6i1.125>
- Tambak, S. (2015). Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), 1-20.  
[https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12\(1\).1444](https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(1).1444)
- Tambak, S., & Sukenti, D. (2020). Strengthening Islamic Behavior And Islamic Psychosocial In Developing Professional Madrasah Teachers. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 39(1), 65-78.  
<https://doi.org/10.21831/cp.v39i1.26001>
- Taufik, O. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Madrasah Unggulan. *Edukasi Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 20(2), 168-182.  
<https://doi.org/10.32729/edukasi.v20i2.1296>
- Wijaya, D. (2023). Digital Book Kajian Ilmu Fiqh Al-'Adah Muhakkamah Berbasis Android. *Jekin - Jurnal Teknik Informatika*, 3(1), 8-24. <https://doi.org/10.58794/jekin.v3i1.484>
- Zulfatmi, Z. (2023). Learning The Values Of Religious Moderation In Madrasah Aliyah: Model Analysis. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 11(2), 551.  
<https://doi.org/10.26811/peuradeun.v11i2.1006>